

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti bisa menyimpulkan sebagai berikut :

1. Ada tiga CTQ (*Critical To Quality*) penyebab kegagalan dari proses produksi kaos pada Divisi Penjahitan. Pada proses tahap DMAIC dapat diketahui berdasarkan metode *Six Sigma* Pada tahap *Analyze* yaitu penyebab yang paling tinggi adalah pada kriteria C yaitu jahitan tidak kuat yang sudah digambarkan pada Diagram Pareto. Hasil yang di peroleh sejumlah 157 dan persentasenya adalah 44,1. Pada kegagalan kecacatan produk proses produksi kaos di Divisi Penjahitan juga diketahui berdasarkan tahap *Analyze* dengan metode yang dipakai adalah *Fishbone*, dapat ditemukan dua faktor, yaitu adalah manusia dan metode.
2. Kegagalan kecacatan yang sudah diketahui akan mendapatkan rekomendasi setiap faktor yaitu manusia dan metode. Di bawah ini adalah rekomendasi setiap faktor :
 - a. Manusia
 1. Kelelahan : Pengaturan waktu kerja dan waktu istirahat perlu diperhatikan dan stretching dilakukan secara berkala.
 2. Kurang Teliti : Perlu adanya pengukuran waktu standart waktu produksi untuk mengetahui beban kerja normal sehingga ketelitian bisa lebih terjamin.
 3. Kurang Pengalaman : Perlu adanya standart pada penerimaan pekerja dan juga training bagi karyawan baru serta upgrading untuk karyawan lama

b. Metode

1. Nat Harus Kecil Atau Tipis : Pengaturan pada mesin jahit harus lebih diperhatikan dan perlu kalibrasi mesin secara periodik.

Rekomendasi yang sudah diberikan akan dilakukan pengontrolan secara rutin. Apakah rekomendasi yang telah diberikan mengalami peningkatan kualitas serta cacat pada perusahaan dapat berkurang secara maksimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang mengenai pengendalian jumlah produk cacat yang bertujuan untuk meminimalisir produk cacat kaos pada CV *See Now Clothing*, perlu adanya beberapa saran untuk perusahaan. Saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan sebaiknya menerapkan usulan rekomendasi yang sudah diberikan oleh peneliti.
- b. Perusahaan sebaiknya melakukan pengendalian dan perbaikan secara rutin atau terus menerus.